

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAJ ESKRIM  
MIXUE KARTASURA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Manajemen

**Peminatan :**

**Manajemen Keuangan**



Diajukan oleh :

**RIFKHI MEILINDA UMIHANIK**

**NIM 2021100072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
AGUSTUS 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAJ ESKRIM  
MIXUE KARTASURA**

Diajukan Oleh :  
**RIFKHI MEILINDA UMIHANIK**  
**NIM 2021100072**

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten  
Pada tanggal 9 Agustus 2024

Pembimbing Utama



Dr. H. Abdul Hadi, SE, MSi  
NIK 690 498 200

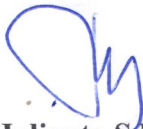
Pembimbing Pendamping



Sarwono Nursito, SE, M.Sc.  
NIP.19761215 200501 1 001

Mengetahui

Dekan Fak. Ekonomi dan Psikologi



Dr. H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si  
NIK. 690 301 250

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Hj Anis Marjukah, S.E., M.M.  
NIK 690 994 143

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAJ ESKRIM  
MIXUE KARTASURA**

Diajukan Oleh :

**RIFKHI MEILINDA UMIHANIK**

**NIM 2021100072**

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen

Pada tanggal 9 Agustus 2024

Ketua

**Dr. H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si**  
**NIK. 690 301 250**

Sekretaris

**Dr. Hj Anis Marjukah, S.E., M.M.**  
**NIK 690 994 143**

Penguji Utama

**Dr. H. Abdul Hadi, SE. MSi**  
**NIK. 690 498 200**

Penguji Pendamping

**Sarwono Nursito, SE. M.Sc,**  
**NIP.19761215 200501 1 001**

Disahkan oleh :

Dekan fakultas ekonomi



**Dr. H. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si**

**NIK. 690 301 250**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifkhi Meilinda UmiHanik

NIM : 2021100072

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAI ESKRIM MIXUE**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 23 Juli 2024

Penulis



(Rifkhi Meilinda UmiHanik)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Meski jauh dari kata sempurna, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Diri saya sendiri yang telah bertahan sampai sejauh ini dan mamapu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Kualip dan Ibu Lukis Miati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya.
3. Saudara- saudara saya kakak saya (Nur Fauzi O, Faiz Alwi F, Rifkhiana Masfufa, Nina Fitaliana) dan adik saya (Adchar Dimas A.B , Malik Alfin N dan Fadhilah Ilmatu S) serta keponakan tersayang saya Arzain Rasyadtul A. yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak-bapak pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. H. Abdul Hadi, SE. MSi selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sarwono Nursito, SE. M.Sc, selaku dosen pembimbing II saya yang telah banyak membantu, memberikan arahan dan dengan sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Para sahabat saya (Wulan Yulianti, Septiana Rahmawati, Maria Purnama, Dianita Anggriani dan juga Mbak Terry) tanpa semangat, dukungan dan bantuan dari kalian mungkin saya tidak bisa sampai dititik ini. Terima kasih atas canda tawa, perjuangan dan tangis yang telah kita lewati Bersama. Semoga kita tetap bisa menjalin persahabatan sampai nanti kita saling mempunyai anak.
7. Terima kasih pula untuk narasumber saya yang tampan dan baik hati, Bagus Reformana W.S yang telah memberikan banyak informasi sebagai pelengkap dari skripsi saya dan telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seangkatan dan beberapa teman konversi Jurusan Manajemen yang telah sampai ditahap ini juga, yang telah berjuang untuk dapat menyelesaikan skripsi juga.

9. Teman-teman kerja saya ( Mbak Rahma dan Mbak Astari) serta Kabag saya Bapak Eko Budiyanto yang telah memberikan saya ijin perihal urusan kuliah.
10. Beberapa teman virtual saya yang telah menemani saya saat mengerjakan tugas, menghibur saya juga disaat saya sedang sedih dan memberikan semangat.
11. Ponakan online saya, D'mitrive Abraham Hariyanto atau "Abe Cekut" yang telah menghibur saya dikala sedang lelah dengan tingkah lucunya.

## **MOTTO**

“Hanya Allah yang dapat menyembuhkan apa yang dipatahkan oleh dunia”

“Balas dendam yang terbaik adalah menjadikan dirimu sendiri lebih baik”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah” (Buya Hamka)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Alhamdulillahirabbil 'alamin, segenap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini degan judul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAJ ESKRIM MIXUE KARTASURA”** dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Dengan segala kemurahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Hadi, SE. MSi selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Sarwono Nursito, SE. M.Sc, selaku dosen pembimbing II saya yang dengan kesabaran hati telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Ibu Dr. Hj. Anis Marjukah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis sampai di titik ini dan mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.



7. Saudara Bagus Reformana W.S sebagai narasumber yang telah memberikan semangat dan motivasi serta meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman teman seangkatan 2020 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dari semester pertama hingga semester akhir. Teman-teman konversi juga yang telah memberikan banyak semangat dan motivasi.
9. Terkhusus teman baik saya, sahabat saya Dianita, Maria, Septiana dan Wulan serta Mba Terry yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Serta menghibur dikala penulis mulai *down* dalam menyelesaikan skripsi.
10. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua nasehat, semangat, motivasi serta ilmu yang diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kebaikan dalam penulisan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga peneliti berikutnya dapat menjadikan tulisan ini sebagai contoh atau sebagai bahan referensi dalam penelitiannya nanti dengan materi yang sama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Klaten, 23 Juli 2024

Penulis

**Rifki Meilinda UmiHanik**

**NIM. 2021100072**

## **ABSTRAK**

**RIFKHI MEILINDA UMIHANIK 2021100072,2024.** Fakultas Ekonomi dan Psikologi Program Studi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten, Skripsi “**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAJ ESKRIM MIXUE KARTASURA**”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pendapatan dan laba bersih yang diterima franchisee Mixue, menguji rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada gerai eskrim mixue. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang diawali dengan pengumpulan data, penafsiran data, penampakan dan hasil, serta bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan secara obyektif dengan menggunakan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan berdasarkan desain penelitian deskriptif observasional.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pendapatan dan laba bersih dari Gerai Eskrim Mixue sempat terjadi penurunan namun naik kembali pada bulan Mei. Dalam menguji rasio likuiditas belum bisa digunakan karna gerai eskrim tersebut tidak memiliki utang jangka pendek atau kewajiban jangka pendek sehingga rasio likuiditas belum bisa digunakan. Dalam menguji rasio profitabilitas hampir semua mendapatkan hasil sangat baik dari penghitungan tersebut. Hal ini menunjukkan kemampuan gerai eskrim Mixue untuk menghasilkan keuntungan yang sehat dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang signifikan.

**Kata kunci : Analisis Rasio, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan**

# DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>COVER.....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>           | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>          | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                        | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK.....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>            | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                 | 4           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....               | 4           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....              | 5           |
| 1.5 Landasan Teori.....                  | 5           |
| 1.6 Hipotesis Penelitian.....            | 12          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>      | <b>13</b>   |
| 2.1 Manajemen Keuangan.....              | 13          |
| a. a. Pengertian Manajemen Keuangan..... | 13          |
| b. b. Tujuan Manajemen Keuangan.....     | 14          |
| c. Fungsi Manajemen Keuangan.....        | 15          |
| 2.2 Laporan Keuangan.....                | 16          |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| a.             | Pengertian laporan keuangan .....                                   | 16        |
| b.             | Tujuan Laporan Keuangan .....                                       | 17        |
| c.             | Penggunaan Laporan Keuangan.....                                    | 20        |
| 2.3            | Metode Analisis Laporan Keuangan .....                              | 21        |
| 2.4            | Teknik Analisis Laporan Keuangan .....                              | 22        |
| 2.5            | Analisis Rasio .....  | 24        |
| 2.6            | Penelitian Terdahulu .....  | 24        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN.....</b>                                       | <b>29</b> |
| 3.1            | POPULASI DAN SAMPEL.....  | 29        |
| 3.2            | TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL .....                                     | 29        |
| 3.3            | DATA-DATA PENELITIAN.....   | 30        |
| 3.4            | VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN... | 31        |
| 3.5            | Metode Analisis Data.....   | 38        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                   | <b>41</b> |
| 4.1            | Sejarah Perusahaan .....  | 41        |
| 4.2            | Hasil Penelitian.....   | 43        |
| <b>BAB V</b>   | <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                    | <b>52</b> |
| 5.1            | Kesimpulan.....   | 52        |
| 5.2            | Keterbatasan Penelitian .....                                       | 52        |
| 5.3            | Saran.....  | 53        |
|                | <b>Daftar Pustaka.....</b>  | <b>54</b> |
|                | <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>57</b> |

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Data Pendapatan, Harga Pokok Penjualan, Biaya Operasional dan Pajak

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Pendapatan Bersih (Laba Bersih)

Tabel 4.3 Data Aktiva Lancar, Utang Lancar, Persediaan dan Kas

Tabel 4.4 Data Penjualan, Laba, Total Asset dan Pajak



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Logo Eskrim Mixue

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Waralaba atau franchise dalam bahasa Indonesia adalah suatu sistem atau cara bisnis dimana pemilik suatu merek, produk atau sistem operasional bekerjasama dengan penerima waralaba atau franchisee. Saat berkolaborasi pihak lain berhak melisensikan merek dagang, produk atau sistem operasi. Bisnis franchise ini meminimalkan risiko bisnis karena brand dan sistem operasinya sudah teruji dan terbukti berhasil. Di Indonesia pengertian waralaba diatur dalam PP No. 42 Tahun 2007 Tentang Waralaba, Pasal 1 Ayat 1 “Waralaba adalah hak khusus yang dimiliki dengan orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang atau/ jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.”

Pemberi waralaba dapat meminimalkan risiko operasi waralaba dengan membagi keuntungan dengan penerima waralaba, dan juga dapat merestrukturisasi bisnis dengan dana pihak lain atau penerima waralaba. Royalti dan komisi merupakan pendapatan pasif bagi franchisor atau pemilik waralaba. Metode bisnis ini memungkinkan memperoleh kendali pasar lebih cepat dan menghasilkan lebih banyak pendapatan dan penjualan.

Keuntungan bagi franchisee adalah kerugian bisnis menjadi berkurang seiring kontribusi franchisor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Meskipun begitu, pewaralaba tidak harus memulai dari awal ketika menjalankan bisnis. Selain itu, anda akan memperoleh pengalaman, keterampilan, dan metode kerja untuk berhasil mengelola waralaba.

Karena waralaba memiliki lebih banyak keuntungan, maka tidak heran jika semakin banyak orang yang memulai bisnisnya sendiri dengan waralaba. Karena produk yang dijual umumnya merupakan penentu tren, minat dari toko anggota meningkat. “Mixue” merupakan salah satu produk yang saat ini sedang menjadi topik hangat di dunia.

Mixue eskrim & tea merupakan sebuah perusahaan waralaba yang menjual berbagai rasa eskrim, minuman teh, smoothies, dan bahkan minuman segar. Mixue sendiri merupakan perusahaan yang berasal dari Zhengzhou, Henan, Tiongkok yang didirikan oleh Zhang Hongchao pada 1997. Sama seperti bisnis yang lainnya, Zhang mengalami pasang surut dalam menjalankan bisnisnya ini, pada cabang pertamanya dia mengalami kebangkrutan. Lalu pada tahun 1999 Zhang membuka kembali gerai mixue nya dengan nama “Mixue Bingchen” (MXBC).

Perusahaan Mixue saat ini memiliki setidaknya 20.000 toko di Tiongkok dan lebih dari 1.000 toko di Vietnam, Filipina, Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Menurut laporan Nikkei Asia, keuntungan Mixue meningkat dua kali lipat menjadi 10,3 miliar yuan pada tahun 2021 atau sekitar 23,1 triliun rupiah. Menurut laporan, Mixue berencana untuk segera mengajukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Shenzhen.

Mixue sendiri mulai masuk ke pasar Indonesia pada tahun 2020 dengan gerai pertamanya di Cihampelas Walk, Kota Bandung. Salah satu keunggulan Mixue adalah harganya yang relative murah sehingga dapat menjangkau dari segala kalangan. Di Indonesia, harga eskrim cone Mixue mulai dari Rp 8.000 sedangkan untuk minumannya mulai dari Rp 10.000. Pada tahun 2022 gerai Mixue di Indonesia mencapai 317 toko dan terus bertambah sampai saat ini. Karena banyaknya cabang Mixue ini membuat masyarakat menjadikan sebuah meme atau bahan lelucon “Dimana ada lahan kosong disitu ada Mixue” ada juga yang mengatakan “Beri aku satu ruko kosong maka akan kujadikan outlet

Mixue”. Bahkan karena logo nya Mixue yaitu manusia es yang memakai jubah merah, dia juga mendapatka lelucon “Mixue adalah malaikat pencatat ruko kosong”.

Banyaknya masyarakat yang menikmati produk mixue ini tentu saja mendatangkan pendapatan yang tinggi bagi penerima waralaba. Pembagian royalty dan fee pun juga akan menjadi hal menarik untuk dibahas. Hal ini lah yang membuat saya tertarik untuk membahasnya dalam skripsi saya. Dimana rasio likuiditas dan rasio profitabilitas akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan gerai eskrim Mixue.

Fungsi dari kinerja keuangan sendiri adalah untuk mengevaluasi aspek keuangan suatu perusahaan atau bisnis secara keseluruhan. Kinerja keuangan ini mencakup serangkaian matriks, rasio, dan evaluasi berbagai aspek keuangan yang beragam. Matriks yang digunakan meliputi pendapatan dan laba bersih, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Pendapatan dan laba bersih adalah dua konsep utama dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangannya. Pendapatan atau “*revenue*” adalah total uang yang diperoleh dari penjualan atas barang atau jasa selama periode tertentu. Sedangkan laba bersih atau net income merupakan keuntungan akhir yang diperoleh setelah mengurangi semua biaya operasional, biaya bunga, pajak, dan element lainnya dari pendapatan perusahaan.

Rasio likuiditas adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendek. Tujuan dari perhitungan rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dilunasi. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas umumnya menggunakan dua rasio yaitu rasio lancar “*current ratio*” dan rasio cepat “*quick ratio*” atau “*acid-test ratio*”

Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit (laba) dari pendapatan (earning) yang berkaitan dengan penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan aspek keuangan lainnya. Rasio profitabilitas umumnya menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul

**“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS  
SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PADA GERAI  
ESKRIM MIXUE KARTASURA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Berapa pendapatan dan laba bersih yang diterima penerima waralaba gerai eskrim mixue dalam kurun waktu sebulan?
2. Bagaimana rasio likuiditas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada gerai eskrim mixue?
3. Bagaimana rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada gerai eskrim mixue?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui besar pendapatan dan laba bersih yang diterima franchisee Mixue



2. Untuk menguji rasio likuiditas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada gerai eskrim mixue.
3. Untuk menguji rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada gerai eskrim mixue.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat teoritis

Semoga dari penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai franchise sehingga pembaca dapat menjadikan motivasi untuk memulai bisnis entah melalui franchise atau tidak.

##### b. Manfaat praktis

###### a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk penulis mengenai franchise atau waralaba

###### b. Bagi perusahaan

Semoga dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan khususnya bagian keuangan yang berkaitan langsung terhadap pendapatan dan laba bersih serta pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap alat ukur kinerja keuangan

###### c. Manfaat bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai bisnis franchise

#### **1.5 Landasan Teori**

##### a) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2012) “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih

jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut” Laporan keuangan adalah laporan yang memuat seluruh transaksi keuangan mengenai suatu perusahaan atau organisasi dalam jangka waktu tertentu. Transaksi keuangan adalah segala jenis aktivitas, seperti penjualan atau pembelian, yang dapat mempengaruhi situasi keuangan perusahaan. Akuntansi keuangan suatu perusahaan memproses data transaksi secara manual atau melalui sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Laporan keuangan biasanya disusun oleh suatu bisnis atau organisasi untuk memberikan gambaran kinerja keuangannya kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, karyawan, kreditur atau pihak lainnya.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan dan aktivitas bisnis kepada pemangku kepentingan. Dengan kata lain, laporan efek ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pemangku kepentingannya dan menunjukkan keadaan kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Urutan pelaporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut :

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah laporan sistematis mengenai pendapatan dan beban suatu perusahaan selama suatu periode waktu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi tentang hasil usaha atau hasil kegiatan operasi perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih, yaitu pendapatan dan laba dikurangi biaya dan kerugian.
2. Laporan ekuitas pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah laporan yang memberikan gambaran umum perusahaan mengenai saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini sering disebut dengan laporan perubahan modal.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan sistematis mengenai kekayaan, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

Tujuan dari laporan ini tidak lain hanyalah untuk menjelaskan keadaan keuangan perusahaan.

4. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang merinci arus kas masuk dan keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan/pembiayaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode tersebut dan saldo kas yang dimiliki perusahaan pada akhir periode.

b) Pengertian Laba Rugi

- Menurut Irham Fahmi (2012) Laporan Laba Rugi merupakan salah satu dari banyak bagian suatu paket laporan keuangan dan seperti bagian lainnya, laporan laba rugi merupakan bagian dari produk berbagai, dilaporkan, seperti halnya kebijakan bisnis, kondisi ekonomi, dan banyak variable yang memengaruhi hasil yang dilaporkan.
- Menurut Werner R. Murhadi(2013) “Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menggambarkan kinerja hasil operasional perusahaan selama periode tertentu”. Dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan bagian penting dalam aktivitas suatu perusahaan karena dalam laporan laba rugi dapat memuat kondisi ekonomi dan juga kinerja hasil operasional perusahaan.

c) Pengertian Laba

- Menurut Don R. Hansen dan Maryanne M. Mowen, laba merupakan pendapatan dan kegiatan operasional yang sudah dikurangi dengan jumlah biaya bunga, pajak, biaya penelitian dan pengembangan. Penghasilan bersih tersaji dalam bentuk laporan laba rugi. (finansial.bisnis.com, 2022)
- Menurut IAI atau Ikatan Akuntansi Indonesia, organisasi ini mendefinisikan bersih sebagai ukuran dasar untuk ukuran lainnya seperti *earnings per share* atau *return on investment*. (finansial.bisnis.com, 2022)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih positif yang didapat dari penghasilan dikurangi pembelian.

Jenis-jenis laba :

- Laba kotor
- Laba usaha operasi
- Laba bersih
- Laba bersih sebelum pajak

Unsur-unsur laba

a Pendapatan (*Revenue*)

b Beban (*Expense*)

c Keuntungan (*Gain*)

d Kerugian (*Loss*)

d) Analisis Rasio

Analisis rasio adalah metode kuantitatif yang menggunakan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi untuk mendapatkan wawasan tentang likuiditas, efisiensi operasional, dan profitabilitas perusahaan. Analisis rasio umumnya merupakan langkah awal dalam analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan.

Macam-macam rasio keuangan :

#### 1. Rasio Solvabilitas

Menurut Ross, et al. (2015:66) rasio solvabilitas disebut juga dengan *rasio financial leverage* atau *rasio leverage*. Secara garis besar rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan mampu membayar hutangnya.

#### 2. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2017:115) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang

dimilikinya, termasuk untuk mengatur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

### 3. Rasio Likuiditas

Fred Weston dalam Kasmir (2013:129) menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Menurut Munawir (2001) ada beberapa kriteria sehingga perusahaan bisa dikatakan mampu memiliki posisi keuangan yang baik :

- 1) Mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu, yaitu pada waktu ditagih
- 2) Mampu memelihara modal kerja yang cukup baik untuk operasi yang optimal.
- 3) Mampu membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan
- 4) Mampu memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

Rasio likuiditas terdiri atas :

#### a) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek jika tertagih seluruhnya.

#### b) Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutangnya dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.

#### c) Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan uang tunai dan surat berharga yang diperdagangkan dengan harga murah.



#### 4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Pendapatan bersih (laba setelah bunga dan pajak) dan penggunaan modal ekuitas untuk aset dievaluasi untuk dalam bentuk kompensasi finansial, adalah laba atas ekuitas. Ini menunjukkan pengembalian modal atas penggunaan aset suatu perusahaan untuk mencapai laba bersih. Rasio profitabilitas dibagi menjadi :

##### 1) Gross Profit Margin

Menurut Martono dan Harjito (2005) nilai gross profit margin uraian dari rasio laba kotor dengan penjualan bersih, atau perbandingan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dibagi dengan penjualan bersih. Jika hasilnya positif maka menunjukkan persentase keuntungan yang diterima dari perusahaan.

##### 2) Net Profit Margin

Net profit margin merupakan laba penjualan sesudah mengakumulasikan semua biaya dan pajak penghasilan. Menurut Martono dan Harjito (2005) suatu perusahaan memerlukan net profit margin untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengontrol manajemennya yang dilihat dari laba bersih sesudah dikurangkan dengan keseluruhan biaya dan pajak penghasilan.

##### 3) Return On Investment

Syamsuddin (2009) menyebutkan bahwa ROI merupakan sebuah aktivitas menghitung semua total keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan karena merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan

##### 4) Return On Equity

Menurut Kasmir (2012) ROE merupakan selisih perbandingan modal pribadi dan keuntungan bersih setelah pajak. Minat investor untuk mempercayakan dan menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh nilai return on

equity. Semakin tinggi return on equity maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

#### 5. Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan digunakan untuk meningkatkan aktivitas bisnis sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk memutuskan apakah akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari opsi lain.

Jika suatu perusahaan berkinerja baik, nilai bisnisnya meningkat. Nilai bisnis yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga meningkatkan harga saham. Alternatifnya, harga saham dapat dikatakan merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengukur hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dan mencerminkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan.
2. Dapat dijadikan dasar dalam menentukan strategi masa depan suatu perusahaan.
3. Memberikan nasihat dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan organisasi pada umumnya, dan khususnya yang berkaitan dengan department atau bagian suatu organisasi.
4. Sebagai dasar penetapan kebijakan penanaman modal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Mengukur kinerja keuangan perusahaan bergantung pada perspektif analitis dan tujuan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk menyesuaikan konteks perusahaan dengan alat evaluasi kinerja yang mereka gunakan dan tujuan pengukuran kinerja keuangan.

## **1. 6 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan praduga sementara terhadap masalah yang dipertanyakan dan perlu adanya pembuktian. Hipotesis ini digunakan untuk menguji, menguraikan, atau menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu penelitian. Hipotesis dapat mendorong munculnya teori, menjelaskan fenomena sosial, sebagai pedoman untuk mengarahkan penelitian, dan memberikan kerangka untuk menyusun kesimpulan yang akan dihasilkan. Sumber hipotesis adalah teori sebagaimana yang disusun dalam kerangka teoritis. Karena itu, baik buruknya suatu hipotesis bergantung pada keadaan realitas dari teori penelitian mengenai suatu masalah atau tujuan penelitian itu sendiri.

Hipotesis terdiri dari dua bagian utama :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian.
2. Hipotesis alternatif ( $H_1$  atau  $H_a$ ) merupakan pernyataan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian.

Dalam penelitian kali ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

$H_1$  : Diduga rasio likuiditas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan.

$H_2$  : Diduga rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan dan laba bersih serta mengujin Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada Gerai Eskrim Mixue yang ada di Kartasura. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan dan laba bersih dari Gerai Eskrim Mixue sempat terjadi penurunan namun naik kembali pada bulan Mei, hal ini terjadi mungkin dipengaruhi beberapa faktor salah satu nya cuaca yang sedang terjadi
2. Dalam menguji rasio likuiditas belum bisa digunakan karna gerai eskrim tersebut tidak memiliki utang jangka pendek atau kewajiban jangka pendek sehingga rasio likuiditas belum bisa digunakan
3. Dalam menguji rasio profitabilitas hampir semua mendapatkan hasil sangat baik dari penghitungan tersebut. Ini menunjukkan bahwa kemampuan gerai eskrim Mixue untuk menghasilkan keuntungan yang sehat dan berjalan dengan baik ditunjukkan dengan hasil yang positif selain itu juga berpotensi menghasilkan keuntungan yang signifikan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa. Keterbatasan dari penelitian ini antara lain :

1. Dalam pengujian rasio likuiditas belum bisa dilakukan karena pemilik memilih untuk tidak memiliki hutang, hal ini yang membuat pengujian rasio likuiditas belum bisa dilakukan sehingga peneliti tidak bisa mengetahui kemampuan gerai

eskrim Mixue dalam menunjukkan kemampuannya dalam membayar kewajiban jangka pendek.

2. Periode waktu dalam penelitian menggunakan data 4 bulan, sehingga kurang optimal dan terlalu pendek.

### **5.3 Saran**

1. Bagi investor

Memberikan informasi kepada investor ketika akan menginvestasikan dananya dengan memilih bisnis franchise atau waralaba. Dalam hal ini disediakan faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan seperti dalam pengujian rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih lama, sehingga dapat memuat data yang lebih akurat dan memberikan gambaran situasi yang lebih komprehensif mengenai bisnis franchise atau waralaba ini.

## Daftar Pustaka

- Amalia, I. Q. A., & Prasetyawati, E. (2019). Karakteristik asas proporsionalitas Dalam Pembentukan Klausul Perjanjian Waralaba. *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune*, 2(2), 173-184.
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fathina Hana (18 November 2022). Apa itu Laba? Ini Jenis, Unsur dan Cara Menghitungnya. Diakses pada 8 Mei 2024 dari <https://finansial.bisnis.com/read/20221118/90/1599782/apa-itu-laba-ini-jenis-unsur-dan-cara-menghitungnya>
- Fauziah Rosyda, N. (2022). Pengertian Franchise: Sejarah, Keuntungan, Karakteristik, Jenis dan Tips. Diakses pada 05 Oktober 2023, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-franchise/>
- Harnoko, A. Y., & Ratnawati, I. Y. (2015). Asas Proporsional dalam Perjanjian Waralaba (Franchise). *Jurnal Hukum Bisnis*, 1(1).
- Jayasukmana, P., & Susilo, D. D. (2022). Analisa Gross Profit Margin, Net Profit Margin dan Perputaran Kas Terhadap Return on Investment pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019. *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 3(1), 51-55.

- Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20-27.
- Kasmir (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, R. H., & Kusumasari, I. R. (2022). Perkembangan Franchise Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 13(2).
- Nurhaliza Siti dkk (2022) analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. Diakses pada 10 mei 2024 dari <http://repository.stei.ac.id/1207/3/BAB%20II.pdf>
- Priyono, E. A. (2018). Aspek Keadilan dalam Kontrak Bisnis di Indonesia (Kajian pada Perjanjian Waralaba). *Law Reform*, 14(1), 15-28.
- Qothrunnada Kholida.(2022,11 April). Apa Itu Franchise? Ini Penjelasan, Jenis, Contoh, dan Cara Kerja Bisnisnya. Diakses pada 05 Oktober 2023, dari [https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6027482/apa-itu-franchise-  
ini-penjelasan-jenis-contoh-dan-cara-kerja-bisnisnya](https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6027482/apa-itu-franchise-ini-penjelasan-jenis-contoh-dan-cara-kerja-bisnisnya)
- Rande, D. (2016). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kabupaten mamuju utara. *Katalogis*, 4(2).
- Ratnawati, Enny ( 13 Maret 2024) Kisah Sukses Zhang Hongchao, Bangun Bisnis Mixue Bermodalkan Rp 7 juta. Diakses pada 27 Mei 2024 dari

<https://infobanknews.com/kisah-sukses-zhang-hongchao-bangun-bisnis-mixue-bermodalkan-rp7-juta/>.

Sandi, Ferry (14 Februari 2023) Perjalanan Mixue, Viral Hingga Dijuluki Pencari Ruko Kosong. Diakses pada 27 Mei 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230214072717-4-413528/perjalanan-mixue-viral-hingga-dijuluki-pencari-ruko-kosong>

Susanto, C. I., Ahiruddin, A., & Djunaidi, D. (2022, October). Determinan Motivasi Kerja Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Phapros Tbk. Jakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, No. 1, pp. 154-159).

Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. *Dinamika keuangan dan perbankan*, 3(1), 17-37.

Tarapti, I. A. (2022). *Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Pertumbuhan Laba* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Trianto, A. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.